

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan secara umum bahwa Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Putussibau sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa dilakukan sebuah Perencanaan dengan melakukan 1) Pemetaan terhadap Profil Peserta didik, 2) Menentukan minat peserta didik, 3) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang dimana didalamnya terdapat 1) Pembuatan diferensiasi konten, 2) Diferensiasi proses, 3) Diferensiasi produk dan ketiga itu harus sesuai dengan RPP yang dibuat dan disepakati oleh Guru PPKn. Tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat adanya faktor penghambat dalam pembelajaran berdiferensiasi ini diantaranya 1) Kurangnya sumber daya manusia, 2) Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, 3) Lingkungan peserta didik.

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa kelas X SMA Negeri Putussibau memiliki beberapa strategi yang telah dirancang oleh guru mata pelajaran PPKn diantaranya ialah sebagai berikut:
 - a) Pemetaan profil peserta didik bahwa saat ini guru PPKn sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi telah melakukan Pemetaan guna mengetahui perbedaan cara belajar peserta didik hal ini guna memudahkan menentukan guna keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi

- b) Minat didik peserta, mengetahui minat peserta didik dilakukan dengan melakukan interaksi bercerita diawal pertemuan kelas adanya koordinasi dan interaksi seperti apa model pembelajaran yang diinginkan oleh siswa sehingga nantinya guru PPKn mengetahui model pembelajaran berdiferensiasi yang seperti apa yang cocok diterapkan pada peserta didik dengan minat yang berbeda-beda ini.
 - c) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, Guru PPKn SMA Negeri 1 Putussibau telah menyusun strategi dalam membuat suasana belajar di jam Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan *ice breaking* pada awal mulai pembelajaran, kemudian dengan melakukan diskusi kelompok yang dimana nantinya diskusi ini akan di presentasikan dihadapan kelas. Adanya *ice breaking* diharapkan dapat menetralsir pemikiran peserta didik sebelum belajar agar bisa fokus dan terlibat serius tapi tetap santai menikmati pelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegeraan Siswa kelas X SMA Negeri 1 Putussibau saat ini Guru Pendidikan Kewarganegeraan bahwa dalam Pelaksanaanya Guru Mata Pelajaran PPKn diantaranya adalah Pembuatan Diferensasi Konten yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi Peserta didik untuk berkreasi mengenai hasil materi yang telah dipahaminya. Kemudian terdapat Diferensiasi Proses dimana ini bertujuan untuk Guru Mata Pelajaran dapat menganalisis sejauh mana Guru dapat menilai bahwa pemahaman yang pahami oleh Peserta didik sudah memenuhi target yang akan dicapai ataukah belum. Yang terakhir adalah Diferensiasi Produk yaitu sebuah karya yang dibuat oleh siswa-siswi berdasarkan materi yang telah dipahami, yang kemudian akan di presentasi oleh peserta didik sesuai dengan

kelompok yang telah dibentuk. Ketiga perencanaan tersebut juga harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disepakati oleh guru PPKn.

3. Faktor Penghambat Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Putussibau yaitu terdapat tiga faktor yaitu faktor kurangnya sumber daya manusia yang dimana meliputi bahwa pemahaman terhadap pembelajaran berdiferensiasi ini kepada siswa-siswi juga kepada orang tua membuat terhambatnya proses pembelajaran berdiferensiasi. Pasalnya dalam hal ini pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan alat elektronik dalam pelaksanaannya guna mengeksplorasi materi lebih jauh dan dalam cangkupan yang luas. Kemudian Faktor Sarana dan Prasaran yang dimana saat ini di SMA Negeri 1 Putussibau masih kekurangan alat penunjang pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu fasilitas sekolah yang belum memadai seperti sinyal WIFI yang belum merata diseluruh ruangan, kemudian faktor yang berasal dari orang tua didalam mempersiapkan media belum seimbang artinya belum semuanya siswa memiliki hp android. hal ini akan menghambat kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan Temuan yang diperoleh pada saat penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan untuk peneliti dan pembaca ialah sebagai berikut :

1. Kepada Siswa diharapkan harus bisa lebih peka dan lebih giat agar bisa untuk mengeksplor pelajaran dengan luas dan sendirinya agar sesuai dengan tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi.
2. Kepada Guru Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 1 Putussibau diharapkan harus lebih bisa memahami pemetaan dengan karakter siswa yang berbeda-beda guna bisa memberikan suasana belajar yang

menyenangkan bagi siswa, serta lebih meningkatkan kreatifitas dalam memberikan pengajaran agar siswa-siswi tidak bosan dalam menerima pelajaran.

3. Kepada SMA Negeri 1 Putussibau agar bisa lebih mengoptimalkan sarana prasarana yang dapat menunjang kelancaran Pembelajaran Berdiferensiasi dengan menambah kekuatan dan jangkauan akses internet seperti WIFI diseluruh ruangan.
4. Semoga Penelitian ini dapat memberikan manfaat serta motivasi kepada pihak manapun serta menjadi acuan para peneliti yang akan datang. Adapun beberapa saran yang sangat perlu diperhatikan lagi bagi peneliti selanjutnya yang apabila tertarik mengambil penelitian mengenai model pembelajaran berdiferensiasi yaitu :
 - a. Diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar hasil Penelitian ini dapat lebih baik lagi
 - b. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.
 - c. Diharapkan dapat meneliti yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti bentuk-bentuk nilai kedisiplinan secara lebih rinci.